

**GENDER BUDGET STATEMENT  
(Pernyataan Anggaran Gender)**


OPD : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang  
TAHUN ANGGARAN : 2022

<b>PROGRAM</b>	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja		
<b>KODE PROGRAM</b>	2.07.02		
<b>ANALISA SITUASI</b>	<b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang nomor 13 tahun 2013 tentang ketenagaan kerja</li> <li>• Jumlah Angkatan Kerja 24.912 orang</li> <li>• Jumlah Pengangguran 1.167 orang</li> <li>• Angka Pengangguran di Kota Padang Panjang 6,33 %</li> <li>• Masih kurangnya lapangan pekerjaan</li> <li>• Masih kurangnya jumlah pencari kerja siap pakai dan dibutuhkan dunia kerja</li> </ul>		
	<b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b>		
	<b>A. Faktor Kesenjangan</b>		
	<b>1). Akses :</b> Masih kurangnya pencari kerja siap pakai dan dibutuhkan dunia kerja di kota Padang Panjang		
	<b>2). Partisipasi :</b> Jumlah peserta pelatihan		
	<b>3). Kontrol :</b> Keterbatasan masyarakat untuk menentukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka		
	<b>4). Manfaat :</b> Tersalurkannya calon pekerja yang mendapatkan pelatihan pada dunia kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja		
	<b>B. Penyebab Internal</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terbatasnya jumlah anggaran untuk pelatihan</li> <li>• Masih kurangnya variasi jenis pelatihan yang diberikan kepada masyarakat karena Keterbatasan anggaran</li> </ul>		
<b>C. Penyebab Eksternal</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih kurangnya peminat dan antusiasme peserta pelatihan</li> <li>• Masih kurangnya motivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan</li> <li>• Jumlah lapangan kerja terbatas</li> </ul>			
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<b>3. Tolak Ukur</b>		
	Terciptanya pencari kerja yang terampil dan handal		
	<b>4. Indikator dan Target Kinerja</b>		
	<b>Kegiatan 1 :</b> Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerjasama dengan Sektor Swasta Untuk Penyediaan Instruktur Serta Sarana dan Prasarana LPK <b>Output :</b> Peserta pelatihan yang dilatih oleh LPK <b>Outcome :</b> Jumlah peserta pelatihan sebanyak 45 orang <b>Kegiatan 2 :</b> Proses Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi <b>Output :</b> Peserta pelatihan berbasis kompetensi <b>Outcome :</b> Peserta pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 16 orang		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	Rp. 449.864.000,-		
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan 1</b>	Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerjasama dengan Sektor Swasta Untuk Penyediaan Instruktur Serta Sarana dan Prasarana LPK	
		<b>Masukan</b>	Dana, Peserta, Anggaran
		<b>Keluaran</b>	Peserta Pelatihan
		<b>Hasil</b>	Jumlah peserta pelatihan sebanyak 45 orang
	<b>Kegiatan 2</b>	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	
		<b>Masukan</b>	Dana, Peserta, Anggaran
		<b>Keluaran</b>	Pencari kerja yang dilatih 16 orang
		<b>Hasil</b>	Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi sebanyak 16 orang

<b>PROGRAM</b>	<b>Pelatihan Peningkatan SDM aparatur pelayanan perizinan</b>	
<b>KODE PROGRAM</b>	<b>1.02.1.02.12.01.15</b>	
<b>ANALISA SITUASI</b>	<b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenmdagri Nomor 138 tahun 2017</li> <li>• PERDA Kota Padang Panjang nomor 9 tahun 2016</li> <li>• Perwako Padang Panjang nomor 24 tahun 2019</li> <li>• Perwako nomor 14 Tahun 2018</li> <li>• Perwako PP nomor 42 Tahun 2018</li> <li>• Keputusan Wako PP nomor 570/74/Wako-PP/2018</li> <li>• Keputusan Wako Padang Panjang nomor 570/75/Wako-PP/2018</li> <li>• Jumlah Peserta 30 orang</li> <li>• Terdiri dari laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 16 orang</li> <li>• Tingkat IKM masih di kategori Baik (84,37%)</li> <li>• Masih kurangnya SDM aparatur Pelayanan perizinan</li> </ul>	
	<b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b>	
	<b>A. Faktor Kesenjangan</b>	
	<p><b>1). Akses :</b> Masih kurangnya SDM aparatur pelayanan perizinan yang berkualitas</p> <p><b>2). Partisipasi :</b> Jumlah peserta pelatihan terbatas</p> <p><b>3). Kontrol :</b> Kesesuaian pelatihan dalam peningkatan SDM aparatur bidang pelayanan</p> <p><b>4). Manfaat :</b> Diharapkan dengan adanya pelatihan didapatkan peningkatan SDM aparatur pelayanan perizinan</p>	
	<b>B. Penyebab Internal</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih kurangnya Aparatur yang mengikuti pelatihan terkait pelayanan</li> <li>• Masih kurangnya variasi jenis pelatihan yang diberikan kepada aparatur terkait pelayanan karena Keterbatasan anggaran</li> </ul>	
<b>C. Penyebab Eksternal</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemajuan dan perkembangan teknologi terkait pelayanan</li> <li>• Tingginya tingkat keinginan masyarakat akan pelayanan perizinan yang cepat dan baik</li> </ul>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<b>3. Tolak Ukur</b>	
	<b>Terciptanya SDM Aparatur yang handal dan terampil</b>	
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<b>4. Indikator dan Target Kinerja</b>	
	<p><b>Kegiatan 1 :</b> <b>Pelatihan peningkatan SDM aparatur pelayanan perizinan</b></p> <p><b>Output :</b> Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan</p> <p><b>Outcome :</b> Terwujudnya SDM aparatur pelayanan perizinan yang berkualitas</p>	
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	<b>Rp 53.117. 000,-</b>	
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelatihan peningkatan SDM aparatur pelayanan perizinan</b>
		<b>Masukan</b> Dana, Peserta pelatihan
		<b>Keluaran</b> Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan
		<b>Hasil</b> Terlaksananya pelatihan untuk 30 orang selama 3 hari

Padang Panjang, Maret 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



**EWASOSKA, SH**

Pembina / NIP. 19750103 200003 1 003